

BAB IV

TEMUAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai penelitian yang berjudul Analisis Tingkat Penerimaan Aplikasi SliMS sebagai Sistem Temu Kembali Informasi di Perpustakaan Sekolah Menggunakan Teori TAM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penerimaan dan mengetahui Aspek atau indikator yang perlu ditingkatkan dalam penggunaan SliMS sebagai sarana temu kembali informasi oleh pengguna di perpustakaan SMA Negeri 3 Kayuagung. Untuk mengetahui tingkat penerimaan dan indikator yang perlu ditingkatkan tersebut, peneliti melakukan pengambilan sampel dengan menggunakan metode *random sampling* dan data melalui kuesioner yang disediakan oleh peneliti.

Sebelum menentukan sampel, peneliti menentukan terlebih dahulu populasi dalam penelitian ini yaitu anggota perpustakaan yang berjumlah 612. Dari populasi tersebut peneliti mengambil sampel dengan menggunakan rumus Arikunto, dengan nilai 10%. Sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 62 responden.

Kemudian peneliti akan menyebarkan angket kepada 62 responden yang ada di Perpustakaan SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung. Penyebaran angket dilakukan kurang lebih 2 minggu pada tanggal 6 - 21 Januari 2020 yang bertepatan di Perpustakaan SMA Negeri 3 Kayuagung.

Selanjutnya perolehan data menggunakan skala likert untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur untuk menghasilkan data

kuantitatif, maka untuk keperluan analisis kuantitatif jawaban ini diberi skor sebagai berikut :

Tabel 4.1
Skala Likert

Simbol	Kategori	Nilai Bobot
SL	Selalu	5
S	Sering	4
KD	Kadang-Kadang	3
J	Jarang	2
TP	Tidak Pernah	2

Sumber: Sugiyono (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*

Agar dapat diketahui valid atau tidak valid suatu pernyataan tersebut, sebelum menyebarkan kuesioner kepada 62 responden, untuk menjawab rumusan masalah peneliti terlebih dahulu menyebarkan kuesiner kepada 20 responden yang tidak termasuk dalam sampel. Lalu dari hasil angket tersebut peneliti masukkan kedalam tabel, untuk dilakukan uji validitas. Untuk melakukan tingkat uji validitas peneliti menggunakan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r_{tabel} dan r_{hitung} dengan menggunakan rumus *degree of freedom* (df) untuk menentukan r_{tabel} . Adapun rumusnya yaitu $df = n - k$, dimana n ialah jumlah sampel dan k ialah jumlah konstruk (jumlah variabel), sehingga dapat dihitung $df = 20 - 1 = 19$ dengan taraf kesalahan 0,5, jika dilihat pada tabel r (koefinsi kolerasi sederhana) didapatkan r_{tabel} 0,432. Jika r_{hitung} pada setiap butir pertanyaan lebih besar dari r_{tabel} maka

setiap butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid, begitupun sebaliknya, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas

No. Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,510	0,432	Valid
2	0,714	0,432	Valid
3	0,629	0,432	Valid
4	0,676	0,432	Valid
5	0,542	0,432	Valid
6	0,455	0,432	Valid
7	0,642	0,432	Valid
8	0,785	0,432	Valid
9	0,508	0,432	Valid
10	0,569	0,432	Valid
11	0,549	0,432	Valid
12	0,706	0,432	Valid
13	0,785	0,432	Valid
14	0,665	0,432	Valid
15	0,493	0,432	Valid
16	0,455	0,432	Valid
17	0,478	0,432	Valid
18	0,611	0,432	Valid
19	0,744	0,432	Valid

Sumber data: data yang diolah Januari 2020

Nilai r_{hitung} untuk taraf kesalahan 0,05 adalah 0,432. Pada tabel 4.2 menyatakan bahwa semua butir pertanyaan tentang penerimaan SLiMS dalam proses temu kembali informasi yang berjumlah 19 adalah valid. Karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan demikian semua butir pernyataan dinyatakan valid.

Untuk mengukur uji realibitas digunakan alat ukur dengan teknik *alpha cronbach*. Hasil uji reabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan program *Microsoft Excel 2013* yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut;

Tabel 4.3
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	r_{hitung} (nilai <i>alpha cronbach</i>)	r_{tabel}	Keterangan
Pemanfaatan Sistem Temu Kembali Informasi Menggunakan Aplikasi SliMS	0,912	0,60	Reliabel

Sumber data: data yang diolah Januari 2020

Berdasarkan hasil pengujian reabilitas pada tabel 4.3 diatas, menunjukkan bahwa dari nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} (nilai Alpha >0,60). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua instrumen penelitian pada setiap variabel dinyatakan reliabel.

Setelah semua sudah valid lalu peneliti menyebarkan angket kepada 62 pemustaka untuk menjawab rumusan masalah. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus *Mean* untuk mengetahui nilai rata-rata setiap butir instrumen, adapun rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Mean } x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X = Mean yang akan dicari

$\sum X$ = Jumlah nilai yang ada

n = Banyaknya frekuensi yang ada

Setelah diketahui rata-rata dari jawaban responden, lalu lakukan perhitungan menggunakan rumus *Gread Mean* untuk mengetahui rata-rata dari setiap indikator dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Gread\ Mean = \frac{\text{Total rata – rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}}$$

Untuk mencari rentan skala dari jawaban responden digunakan rumus skala interval.

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan :

RS = Rentan Skala

m = Skor tinggi

n = Skor terendah

b = Skor penilaian

Maka diperoleh perhitungan tentang skala sebagai berikut :

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

$$RS = \frac{5 - 1}{5} = \frac{4}{5} = 0,8$$

Dari perhitungan diatas, diketahui bahwa rentang skalanya adalah 0,8, dengan reantan skala 0,8 maka dibuat skala penilaian sebagai berikut :

Tabel 4.4
Nilai Interval

Skor	Kategori
4,24 – 5,04	Sangat Tinggi
3,43 – 4,23	Tinggi
2,62 – 3,42	Sedang
1,81 – 2,61	Rendah
1,00 – 1,80	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*

Maka dari itu untuk menjawab kedua rumusan masalah tersebut dilakukanlah penelitian dengan menyebarkan kuesioner kepada 62 pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 3 Kayuagung yang diuraikan sebagai berikut :

A. Tingkat Penerimaan Aplikasi SLiMS sebagai Sistem Temu Kembali Informasi di perpustakaan SMA Negeri 3 Kayuagung

Untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pemanfaatan SLiMS oleh pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 3 Kayuagung maka akan diuraikan

1. Subvariabel Pemanfaat SLiMS di Perpustakaan

Pemanfaatan maksudnya adalah mendefinisikan permasalahan yang ada di perpustakaan sekolah dalam memberikan akses informasi yang dibutuhkan pengguna dengan baik. Pada sub variabel pemanfaatan SLiMS yaitu: akses informasi, penemuan koleksi, kebermanfaatan SLiMS, dan keefektifan pencarian informasi menggunakan SLiMS di perpustakaan Sekolah SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung yang akan digambarkan dengan empat aspek sebagai berikut :

a. Akses Informasi menggunakan Aplikasi SLiMS

Indikator pertama pada sub variabel pemanfaatan SLiMS adalah penyediaan akses Aplikasi SLiMS. Artinya dalam indikator ini perpustakaan telah menyediakan aplikasi SLiMS di perpustakaan untuk digunakan oleh pengunjung perpustakaan. Dari hasil kuesioner yang telah disebarkan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5
Akses informasi menggunakan Aplikasi SLiMS

No Soal	Anterlatif Jawaban	Bobot nilai	Jumlah Responde (N6)	Nilai Koesioner (ΣX)	Mean (X)
1	Selalu	5	2	10	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{198}{62}$ $= 3,19$
	Sering	4	19	76	
	Kadang-Kadang	3	32	96	
	Jarang	2	9	18	
	Tidak Pernah	1	0	0	
	Jumlah		62	198	

Sumber: data diolah Januari 2020

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa tanggapan 62 responden terhadap pernyataan “ mengakses informasi menggunakan aplikasi SLiMS”, hanya 5 responden yang memberikan tanggapan Selalu, 19 responden memberikan tanggapan Sering, 32 responden memberikan tanggapan Kadang-Kadang, 9 responden memberi tanggapan jarang, dan 0 responden yang memberikan tanggapan Tidak Pernah.

Dengan demikian, hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh niali sebesar 3,19, maka dapat disimpulkan bahwa pemustaka dalam mengakses informasi menggunakan aplikasi SLiMS dikategorikan **sedang** karena terdapat pada interval **2,62 – 3,42**.

b. Penemuan koleksi dengan cepat mengunaan aplikasi SLiMS

Indikator kedua pada sub variabel pemanfaatan SLiMS adalah penemuan koleksi dengan cepat menggunakan aplikasi SLiMS. Artinya dalam indikator ini SLiMS dapat bermanfaat dalam menemukan

koleksi perpustakaan dengan lebih cepat. Dari hasil kuesioner yang telah disebarkan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6
Penemuan koleksi dengan cepat mengunaan aplikasi SLiMS

No Soal	Anterlatif Jawaban	Bobot nilai	Jumlah Responde (N6)	Nilai Koesioner ($\sum X$)	Mean (X)
2	Selalu	5	13	65	$X = \frac{\sum X}{N}$ $= \frac{201}{62}$ $= 3,24$
	Sering	4	14	56	
	Kadang-Kadang	3	19	57	
	Jarang	2	14	28	
	Tidak Pernah	1	2	2	
	Jumlah		62	201	

Sumber: data diolah Januari 2020

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa tanggapan 62 responden terhadap pernyataan “ pemustaka menemukan koleksi yang dibutuhkan dengan cepat menggunakan aplikasi SLiMS”, ada 13 responden yang memberikan tanggapan Selalu, 14 responden memberikan tanggapan Sering, 19 responden memberikan tanggapan Kadang-Kadang, 14 responden memberi tanggapan jarang, dan 2 responden yang memberikan tanggapan Tidak Pernah.

Dengan demikian, hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh niali sebesar 3,24, maka dapat disimpulkan bahwa pemustaka menemukan koleksi yang dibutuhkan dengan cepat menggunakan aplikasi SLiMS dikategorikan **sedang** karena terdapat pada interval 2,62-3,42.

c. Aplikasi SLiMS sangat bermanfaat dalam melakukan pencarian informasi

Indikator ketiga pada sub variabel pemanfaatan SLiMS adalah aplikasi SLiMS sangat bermanfaat dalam melakukan pencarian informasi. Artinya dalam indikator ini aplikasi SLiMS sangat bermanfaat dalam pencarian informasi di perpustakaan untuk digunakan oleh pengunjung perpustakaan. Dari hasil kuesioner yang telah disebar oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7
Aplikasi SLiMS sangat bermanfaat dalam melakukan pencarian informasi

No Soal	Anterlatif Jawaban	Bobot nilai	Jumlah Responde (N6)	Nilai Koesioner ($\sum X$)	Mean (X)
3	Selalu	5	15	75	$X = \frac{\sum X}{N}$ $= \frac{213}{62}$ $= 3,45$
	Sering	4	20	80	
	Kadang-Kadang	3	16	48	
	Jarang	2	11	22	
	Tidak Pernah	1	0	0	
	Jumlah		62	213	

Sumber: data diolah Januari 2020

Berdasarkan tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa tanggapan 62 responden terhadap pernyataan “Aplikasi SLiMS sangat bermanfaat dalam melakukan pencarian informasi ”, ada 15 responden yang memberikan tanggapan Selalu, 20 responden memberikan tanggapan Sering, 16 responden memberikan tanggapan Kadang-Kadang, 11 responden memberi tanggapan jarang, dan 0 responden yang memberikan tanggapan Tidak Pernah.

Dengan demikian, hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden,

hasilnya diperoleh nilai sebesar 3,45 , maka dapat disimpulkan Aplikasi SLiMS sangat bermanfaat dalam melakukan pencarian informasi dikategorikan **sedang** karena terdapat pada interval **2,62-3,42**.

d. Pencarian menggunakan aplikasi SLiMS lebih efektif

Indikator ketiga pada sub variabel pemanfaatan SLiMS adalah pencarian menggunakan aplikasi SLiMS lebih efektif. Artinya dalam indikator ini aplikasi SLiMS lebih efektif dalam pencarian informasi di perpustakaan. Dari hasil kuesioner yang telah disebar oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8
Pencarian menggunakan aplikasi SLiMS lebih efektif

No Soal	Anterlatif Jawaban	Bobot nilai	Jumlah Responde (N6)	Nilai Koesioner (ΣX)	Mean (X)
4	Selalu	5	12	60	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{196}{62}$ $= 3,16$
	Sering	4	19	76	
	Kadang-Kadang	3	17	51	
	Jarang	2	9	18	
	Tidak Pernah	1	5	5	
	Jumlah		62	196	

Sumber: data diolah Januari 2020

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa tanggapan 62 responden terhadap pernyataan “ pencarian informasi menggunakan aplikasi SLiMS lebih efektif dari pencarian di rak ”, ada 12 responden yang memberikan tanggapan Selalu, 19 responden memberikan tanggapan Sering, 17 responden memberikan tanggapan Kadang-Kadang, 9 responden memberi tanggapan jarang, dan 5 reponden yang memberikan tanggapan Tidak Pernah.

Dengan demikian, hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai sebesar 3,36, maka dapat disimpulkan pencarian informasi menggunakan aplikasi SLiMS lebih efektif dari pencarian di rak dikategorikan **sedang** karena terdapat pada interval **2,62 – 3,42**.

- e. Pemustaka lebih suka menelusur menggunakan SLiMS dari pada mencari di rak

Indikator ketiga pada sub variabel penggunaan SLiMS di perpustakaan adalah pemustaka lebih suka menelusur menggunakan SLiMS dari pada mencari di rak. Dari hasil kuesioner yang telah disebarkan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9
Pemustaka lebih suka menelusur menggunakan SLiMS
dari pada mencari di rak

No Soal	Anterlatif Jawaban	Bobot nilai	Jumlah Responde (N6)	Nilai Koesioner (ΣX)	Mean (X)
5	Selalu	5	10	50	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{193}{62}$ $= 3,11$
	Sering	4	16	64	
	Kadang-Kadang	3	24	72	
	Jarang	2	12	24	
	Tidak Pernah	1	0	0	
	Jumlah		62	193	

Sumber: data diolah Januari 2020

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa tanggapan 62 responden terhadap pernyataan “secara keseluruhan, pemustaka lebih suka eneusur informasi menggunakn SLiMS dari pada harus datang langsung ke rak ”, ada 10 responden yang memberikan tanggapan Selalu,

16 responden memberikan tanggapan Sering, 24 responden memberikan tanggapan Kadang-Kadang, 12 responden memberi tanggapan jarang, dan 0 responden yang memberikan tanggapan Tidak Pernah.

Dengan demikian, hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai sebesar 3,11, maka dapat disimpulkan bahwa pemustaka lebih suka menelusur informasi menggunakan SLiMS dari pada di rak dikategorikan **sedang** karena terdapat pada interval 2,62-3,42.

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus *mean*, maka peneliti membuat rekapitulasi pada indikator dari 4 pernyataan diatas dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.10
Rekapitulasi Sub Variabel Pemanfaatan SLiMS di Perpustakaan

Keefektifan Sub Variabel Pemanfaatan SLiMS di Perpustakaan			
No	Pernyataan	Nilai	Keterangan
1.	Pemanfaatan aplikasi SliMS	3,19	Sedang
2.	Menemukan kembali koleksi yang dibutuhkan dengan cepat menggunakan SliMS	3,24	Sedang
3.	Pengunaan aplikasi SliMS lebih bermanfaat dalam pencarian informasi	3,45	Tinggi
4.	Pencarian informasi menggunakan SliMS lebih efektif	3,16	Sedang
5.	Secara keseluruhan, pemustaka lebih suka menggunakan SLiMS dari pada menari di rak.	3,11	Sedang
Jumlah		16,16	
Skor rata-rata $X = 16,16/5 = 4,04$			

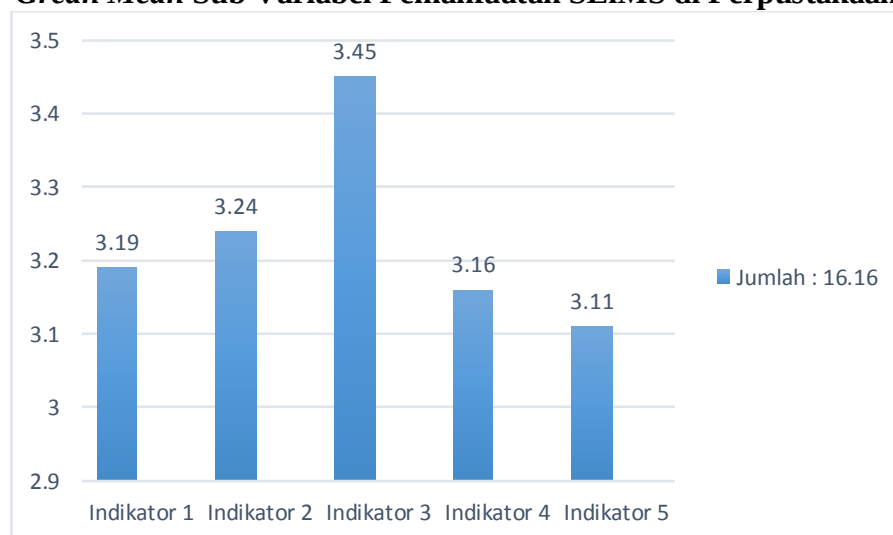
Sumber: data diolah Januari 2020

Berdasarkan dari tabel 4.10 diatas diketahui rata-rata setiap pertanyaan dalam indikator pemanfaatan SLiMS, maka selanjutnya dari beberapa nilai rata-rata diatas kemudian dihitung untuk total nilai rata-rata dari setiap pernyataan menggunakan rumus *grand mean* seperti berikut:

$$Grand\ Mean\ (n) = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pertanyaan}} = \frac{16,16}{5} = 3,23$$

Berdasarkan hasil perhitungan keseluruhan dari indiator jumlah yang digunakan, diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,23, maka dengan demikian peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pada indikator sub variabel pemanfaatan aplikasi SLiMS di perpustakaan SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung dikategorikan **Sedang**, dikarenakan berada pada rentang interval 2,62-3,42.

Diagram 4.1
Grean Mean Sub Variabel Pemanfaatan SLiMS di Perpustakaan



2. Subvariabel Kemudahan dalam Penggunaan SLiMS

Kemudahan dalam subvariabel ini maksudnya adalah kemudahan dalam mengakses informasi yang disediakan oleh perpustakaan dengan

menggunakan aplikasi SLiMS. Pada subb variabel kemudahan terdapat beberapa indikator, yaitu: penggunaan SLiMS lebih mudah dipahami, informasi pada aplikasi SLiMS tersedia secara lengkap serta cepat, tepat dan efisien, gambaran keberadaan koleksi, dan SLiMS membantu dalam proses pencarian informasi di perpustakaan Sekolah SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung yang akan digambarkan dengan empat aspek sebagai berikut :

a. Penggunaan SLiMS lebih mudah dipahami

Indikator pertama pada sub variabel kemudahan SLiMS adalah penggunaan aplikasi SLiMS lebih mudah dipahami . Artinya dalam indikator ini aplikasi SLiMS lebih mudah dipahami dalam pencarian informasi di perpustakaan. Dari hasil kuesioner yang telah disebarkan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11
Aplikasi SLiMS lebih mudah dipahami

No Soal	Anterlatif Jawaban	Bobot nilai	Jumlah Responde (N6)	Nilai Koesioner (ΣX)	Mean (X)
6	Selalu	5	8	40	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{208}{62}$ $= 3,35$
	Sering	4	20	80	
	Kadang-Kadang	3	20	60	
	Jarang	2	14	28	
	Tidak Pernah	1	0	0	
	Jumlah		62	208	

Sumber: data diolah Januari 2020

Berdasarkan tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa tanggapan 62 responden terhadap pernyataan “penggunaan aplikasi SLiMS dalam proses pencarian informasi lebih mudah dipahami”, ada 8 responden yang memberikan tanggapan Selalu, 20 responden memberikan

tanggapan Sering, 20 responden memberikan tanggapan Kadang-Kadang, 14 responden memberi tanggapan jarang, dan 0 serponden yang memberikan tanggapan Tidak Pernah.

Dengan demikian, hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai sebesar 3,35, maka dapat disimpulkan bahwa pemustaka dalam pencarian informasi menggunakan aplikasi SLiMS lebih efektif dari pencarian di rak dikategorikan **sedang** karena terdapat pada interval 2,62 – 3,42.

- b. Informasi pada aplikasi SLiMS tersedia secara lengkap serta cepat, tepat dan efesien

Indikator kedua pada sub variabel kemudahan SLiMS adalah Informasi pada aplikasi SLiMS tersedia secara lengkap serta cepat, tepat dan efesien. Dari hasil kuesioner yang telah disebarakan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12
Informasi pada aplikasi SLiMS tersedia secara lengkap serta cepat, tepat dan efesien

No Soal	Anterlatif Jawaban	Bobot nilai	Jumlah Responde (N6)	Nilai Koesioner (ΣX)	Mean (X)
7	Selalu	5	13	65	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{209}{62}$ $= 3,37$
	Sering	4	14	56	
	Kadang-Kadang	3	18	54	
	Jarang	2	17	34	
	Tidak Pernah	1	0	0	
	Jumlah		62	209	

Sumber: data diolah Januari 2020

Berdasarkan tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa tanggapan 62 responden terhadap pernyataan “ penelusuran informasi dengan SLiMS tersedia secara lengkap serta cepat, tepat dan efisien”, ada 13 responden yang memberikan tanggapan Selalu, 14 responden memberikan tanggapan Sering, 18 responden memberikan tanggapan Kadang-Kadang, 17 responden memberi tanggapan jarang, dan 0 responden yang memberikan tanggapan Tidak Pernah.

Dengan demikian, hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai sebesar 3,37, maka dapat disimpulkan bahwa penelusuran informasi dengan SLiMS tersedia secara lengkap serta cepat, tepat dan efisien dikategorikan **sedang** karena terdapat pada interval **2,62 – 3,42**.

c. SLiMS memberikan gambaran keberadaan koleksi perpustakaan

Indikator ketiga pada sub variabel kemudahan SLiMS adalah SLiMS memberikan gambaran keberadaan koleksi perpustakaan. Dari hasil kuesioner yang telah disebarkan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13
SLiMS memberikan gambaran keberadaan koleksi perpustakaan

No Soal	Anterlatif Jawaban	Bobot nilai	Jumlah Responde (N6)	Nilai Koesioner (ΣX)	Mean (X)
8	Selalu	5	12	60	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{207}{62}$ $= 3,33$
	Sering	4	17	68	
	Kadang-Kadang	3	19	57	
	Jarang	2	8	16	
	Tidak Pernah	1	6	6	
	Jumlah		62	207	

Sumber: data diolah Januari 2020

Berdasarkan tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa tanggapan 62 responden terhadap pernyataan “ aplikasi SLiMS mampu memberikan gambaran keberadaan koleksi yang ada diperpustakaan”, ada 12 responden yang memberikan tanggapan Selalu, 17 responden memberikan tanggapan Sering, 19 responden memberikan tanggapan Kadang-Kadang, 8 responden memberi tanggapan jarang, dan 6 responden yang memberikan tanggapan Tidak Pernah.

Dengan demikian, hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai sebesar 3,33, maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi SLiMS mampu memberikan gambaran keberadaan koleksi yang ada diperpustakaan dikategorikan **sedang** karena terdapat pada interval **2,62 – 3,42**.

d. Aplikasi SLiMS membantu dalam proses pencarian informasi

Indikator keempat pada sub variabel kemudahan SLiMS adalah Aplikasi SLiMS membantu dalam proses pencarian informasi. Dari

hasil kuesioner yang telah disebarkan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.14
Aplikasi SLiMS membantu dalam proses pencarian informasi

No Soal	Anterlatif Jawaban	Bobot nilai	Jumlah Responde (N6)	Nilai Koesioner (ΣX)	Mean (X)
9	Selalu	5	10	50	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{211}{62}$ $= 3,40$
	Sering	4	17	68	
	Kadang-Kadang	3	21	63	
	Jarang	2	14	28	
	Tidak Pernah	1	0	0	
	Jumlah		62	211	

Sumber: data diolah Januari 2020

Berdasarkan tabel 4.14 diatas menunjukkan bahwa tanggapan 62 responden terhadap pernyataan “aplikasi SLiMS membantu pemustaka dalam proses pencarian informasi di perpustakaan”, ada 10 responden yang memberikan tanggapan Selalu, 17 responden memberikan tanggapan Sering, 21 responden memberikan tanggapan Kadang-Kadang, 14 responden memberi tanggapan jarang, dan 0 responden yang memberikan tanggapan Tidak Pernah.

Dengan demikian, hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai sebesar 3,40, maka dapat disimpulkan bahwa “aplikasi SLiMS membantu pemustaka dalam proses pencarian informasi di perpustakaan dikategorikan **sedang** karena terdapat pada interval 2,62 – 3,42.

e. Pencarian informasi menggunakan aplikasi SLiMS lebih mudah

Indikator ketiga pada sub variabel sikap dan minat pengguna adalah pencarian informasi menggunakan aplikasi SLiMS lebih mudah. Dari hasil kuesioner yang telah disebar oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.15
Pencarian informasi menggunakan aplikasi SLiMS lebih mudah

No Soal	Anterlatif Jawaban	Bobot nilai	Jumlah Responde (N6)	Nilai Koesioner (ΣX)	Mean (X)
10	Selalu	5	11	55	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{209}{62}$ $= 3,33$
	Sering	4	16	64	
	Kadang-Kadang	3	20	60	
	Jarang	2	15	30	
	Tidak Pernah	1	0	0	
	Jumlah		62	209	

Sumber: data diolah Januari 2020

Berdasarkan tabel 4.15 diatas menunjukkan bahwa tanggapan 62 responden terhadap pernyataan “pemustaka menggunakan SLiMS karena lebih memudahkan dalam proses pencarian informasi ”, ada 11 responden yang memberikan tanggapan Selalu, 16 responden memberikan tanggapan Sering, 20 responden memberikan tanggapan Kadang-Kadang, 14 responden memberi tanggapan jarang, dan 0 responden yang memberikan tanggapan Tidak Pernah.

Dengan demikian, hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai sebesar 3,33, maka dapat disimpulkan bahwa

aplikasi SLiMS mempercepat dalam proses pencarian dikategorikan **sedang** karena terdapat pada interval 2,62 – 3,42.

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus *mean*, maka peneliti membuat rekapitulasi pada indikator dari 4 pernyataan diatas dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.16
Rekapitulasi Sub Variabel Kemudahan dalam Penggunaan SLiMS

No	Pernyataan	Nilai	Keterangan
1.	Penggunaan SLiMS yang lebih mudah dipahami	3,35	Sedang
2.	Informasi pada aplikasi SLiMS tersedia secara lengkap serta cepat, tepat dan efesien	3,37	Sedang
3.	SLiMS memberikan gambaran keberadaan koleksi perpustakaan	3,33	Sedang
4.	Aplikasi SLiMS membantu pemustaka dalam proses pencarian informasi di perpustakaan	3,40	Sedang
5.	Pencarian informasi menggunakan aplikasi SLiMS lebih mudah	3,33	Sedang
Jumlah		16,80	
Skor rata-rata $X = 16,80/5 = 3,36$			

Sumber: data diolah Januari 2020

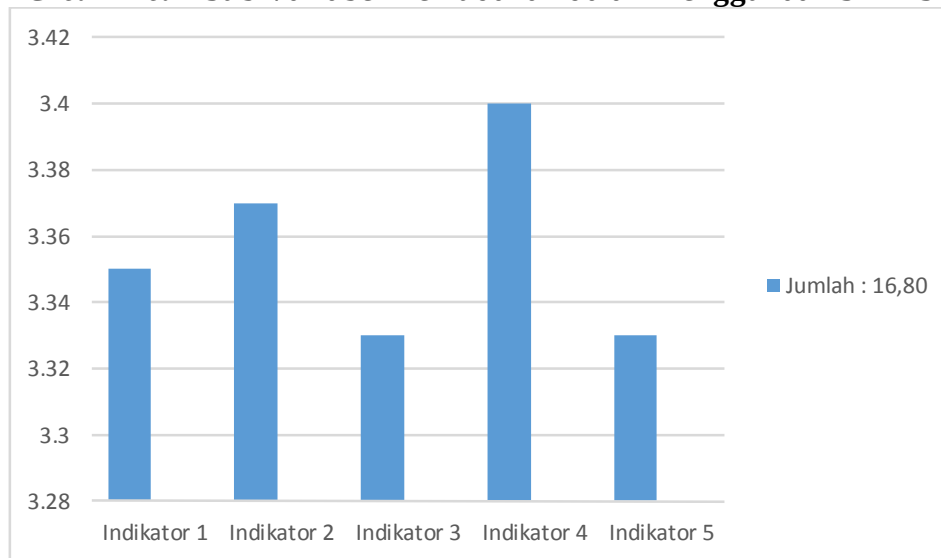
Berdasarkan dari tabel 4.16 diatas diketahui rata-rata setiap pertanyaan dalam indikator pemanfaatan SLiMS, maka selanjutnya dari beberapa nilai rata-rata diatas kemudian dihitung untuk total nilai rata-rata dari setiap pernyataan menggunakan rumus *grand mean* seperti berikut:

$$Grand\ Mean\ (n) = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pertanyaan}} = \frac{16,80}{5} = 3,36$$

Berdasarkan hasil perhitungan keseluruhan dari indiator jumlah yang digunakan, diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,36, maka dengan demikian

peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pada indikator sub variabel pemanfaatan aplikasi SLiMS di perpustakaan SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung dikategorikan **sedang** dikarenakan berada pada rentang interval 2,62-3,42

Diagram 4.2
Grean Mean Sub Variabel Kemudahan dalam Penggunaan SLiMS



3. Subvariabel Sikap dan Minat Pengguna

Sikap dan minat dalam subvariabel ini maksudnya adalah sikap dan minat pengguna dalam mengakses dan menggunakan aplikasi SLiMS. Pada sub variabel sikap dan minat terdapat beberapa indikator, yaitu: penggunaan SLiMS oleh pemustaka, penelusuran informasi yang dapat dilakukan dengan berbagai kata kunci, penggunaan SLiMS lebih udah, dan SLiMS mempercepat proses pencarian informasi di perpustakaan Sekolah SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung yang akan digambarkan dengan empat aspek sebagai berikut :

- a. Pemustaka menggunakan aplikasi SLiMS dalam mencari informasi

Indikator pertama pada sub variabel sikap dan minat pengguna adalah pemustaka menggunakan aplikasi SLiMS dalam mencari informasi. Dari hasil kuesioner yang telah disebar oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.17
Pemustaka menggunakan aplikasi SLiMS
dalam mencari informasi

No Soal	Anterlatif Jawaban	Bobot nilai	Jumlah Responde (N6)	Nilai Koesioner (ΣX)	Mean (X)
11	Selalu	5	7	35	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{210}{62}$ $= 3,38$
	Sering	4	19	76	
	Kadang-Kadang	3	24	72	
	Jarang	2	10	20	
	Tidak Pernah	1	2	2	
	Jumlah		62	210	

Sumber: data diolah Januari 2020

Berdasarkan tabel 4.17 diatas menunjukkan bahwa tanggapan 62 responden terhadap pernyataan “pemustaka menggunakan aplikasi SLiMS dalam mencarin informasi”, ada 7 responden yang memberikan tanggapan Selalu, 19 responden memberikan tanggapan Sering, 24 responden memberikan tanggapan Kadang-Kadang, 10 responden memberi tanggapan jarang, dan 2 responden yang memberikan tanggapan Tidak Pernah.

Dengan demikian, hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi julah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai sebesar 3,38, maka dapat disimpulkan bahwa

pemustaka menggunakan aplikasi SLiMS dalam mencari informasi dikategorikan **sedang** karena terdapat pada interval **2,62 – 3,42**.

b. Penelusuran informasi dapat dilakukan dengan berbagai kata kunci

Indikator kedua pada sub variabel sikap dan minat pengguna adalah penelusuran informasi dapat dilakukan dengan berbagai kata kunci. Dari hasil kuesioner yang telah disebar oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.18
Penelusuran informasi dapat dilakukan dengan
berbagai kata kunci

No Soal	Anterlatif Jawaban	Bobot nilai	Jumlah Responde (N6)	Nilai Koesioner (ΣX)	Mean (X)
12	Selalu	5	10	50	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{205}{62}$ $= 3,30$
	Sering	4	19	76	
	Kadang-Kadang	3	15	45	
	Jarang	2	18	36	
	Tidak Pernah	1	0	0	
	Jumlah		62	205	

Sumber: data diolah Januari 2020

Berdasarkan tabel 4.18 diatas menunjukkan bahwa tanggapan 62 responden terhadap pernyataan “pemustaka dapat melakukan penelusuran informasi dengan berbagai kata kunci”, ada 10 responden yang memberikan tanggapan Selalu, 19 responden memberikan tanggapan Sering, 15 responden memberikan tanggapan Kadang-Kadang, 18 responden memberi tanggapan jarang, dan 0 responden yang memberikan tanggapan Tidak Pernah.

Dengan demikian, hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai sebesar 3,30, maka dapat disimpulkan bahwa pemustaka dapat melakukan penelusuran informasi dengan berbagai kata kunci dikategorikan **sedang** karena terdapat pada interval **2,62 – 3,42**.

c. Aplikasi SLiMS mempercepat proses pencarian

Indikator ketiga pada sub variabel sikap dan minat pengguna adalah Aplikasi SLiMS mempercepat proses pencarian. Dari hasil kuesioner yang telah disebar oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.19
Aplikasi SLiMS mempercepat proses pencarian

No Soal	Anterlatif Jawaban	Bobot nilai	Jumlah Responde (N6)	Nilai Koesioner (ΣX)	Mean (X)
13	Selalu	5	6	30	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{211}{62}$ $= 3,40$
	Sering	4	18	72	
	Kadang-Kadang	3	23	69	
	Jarang	2	15	30	
	Tidak Pernah	1	0	0	
	Jumlah		62	211	

Sumber: data diolah Januari 2020

Berdasarkan tabel 4.19 diatas menunjukkan bahwa tanggapan 62 responden terhadap pernyataan “aplikasi SLiMS mempercepat dalam proses pencarian”, ada 6 responden yang memberikan tanggapan Selalu, 18 responden memberikan tanggapan Sering, 23 responden memberikan tanggapan Kadang-Kadang, 15 responden memberi tanggapan jarang, dan 0 responden yang memberikan tanggapan Tidak Pernah.

Dengan demikian, hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai sebesar 3,40, maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi SLiMS mempercepat dalam proses pencarian dikategorikan **sedang** karena terdapat pada interval **2,62 – 3,42**.

- d. Pemustaka lebih sering menggunakan aplikasi SLiMS untuk pencarian informasi

Indikator pertama pada sub variabel penggunaan SLiMS di perpustakaan adalah pemustaka lebih sering menggunakan aplikasi SLiMS untuk pencarian informasi. Dari hasil kuesioner yang telah disebarkan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.20
Pemustaka lebih sering menggunakan aplikasi SLiMS
untuk pencarian informasi

No Soal	Anterlatif Jawaban	Bobot nilai	Jumlah Responde (N6)	Nilai Koesioner (ΣX)	Mean (X)
14	Selalu	5	6	30	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{201}{62}$ $= 3,24$
	Sering	4	18	72	
	Kadang-Kadang	3	23	69	
	Jarang	2	25	30	
	Tidak Pernah	1	0	0	
	Jumlah		62	201	

Sumber: data diolah Januari 2020

Berdasarkan tabel 4.20 diatas menunjukkan bahwa tanggapan 62 responden terhadap pernyataan “Pemustaka lebih sering menggunakan aplikasi SLiMS untuk pencarian informasi”, ada 6 responden yang memberikan tanggapan Selalu, 18 responden memberikan tanggapan

Sering, 23 responden memberikan tanggapan Kadang-Kadang, 25 responden memberi tanggapan jarang, dan 0 responden yang memberikan tanggapan Tidak Pernah.

Dengan demikian, hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai sebesar 3,24, maka dapat disimpulkan bahwa Pemustaka lebih sering menggunakan aplikasi SLiMS untuk pencarian informasi dikategorikan **sedang** karena terdapat pada interval 2,62 – 3,42.

e. Pemustaka merasa senang menggunakan SLiMS

Indikator kedua pada sub variabel penggunaan SLiMS di perpustakaan adalah Pemustaka merasa senang menggunakan SLiMS. Dari hasil kuesioner yang telah disebar oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.21
Pemustaka merasa senang menggunakan SLiMS

No Soal	Anterlatif Jawaban	Bobot nilai	Jumlah Responde (N6)	Nilai Koesioner (ΣX)	Mean (X)
15	Selalu	5	9	45	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{219}{62}$ $= 3,53$
	Sering	4	21	84	
	Kadang-Kadang	3	26	78	
	Jarang	2	6	12	
	Tidak Pernah	1	0	0	
	Jumlah		62	219	

Sumber: data r diolah Januari 2020

Berdasarkan tabel 4.21 diatas menunjukkan bahwa tanggapan 62 responden terhadap pernyataan “Pemustaka merasa senang menggunakan SLiMS ”, ada 9 responden yang memberikan tanggapan Selalu, 21 responden memberikan tanggapan Sering, 26 responden memberikan tanggapan Kadang-Kadang, 12 responden memberi tanggapan jarang, dan 0 responden yang memberikan tanggapan Tidak Pernah.

Dengan demikian, hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai sebesar 3,53, maka dapat disimpulkan bahwa Pemustaka merasa senang menggunakan SLiMS dikategorikan **tinggi** karena terdapat pada interval **3,42-4,23**. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus *mean*, maka peneliti membuat rekapitulasi pada indikator dari 4 pernyataan diatas dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.22
Rekapitulasi Sub Variabel Sikap dan Minat Pengguna

Keefektifan Sub Variabel Umpan dan Minat Pengguna			
No	Pernyataan	Nilai	Keterangan
1.	Pemustaka menggunakan aplikasi SLiMS dalam mencari informasi	3,38	Sedang
2.	Penelusuran informasi dapat dilakukan dengan berbagai kata kunci	3,30	Sedang
3.	Aplikasi SLiMS mempercepat proses pencarian	3,40	Sedang
4.	Pemustaka lebih sering menggunakan SLiMS untuk proses pencarian informasi	3,24	Sedang
5.	Pemustaka merasa senang menggunakan SLiMS	3,53	Tinggi
Jumlah		16,80	
Skor rata-rata $X = 16,87/5 = 3,37$			

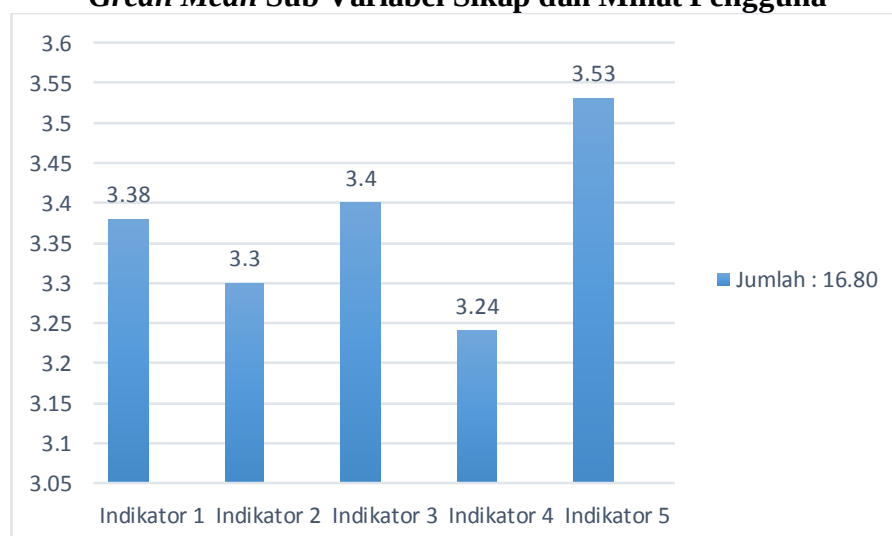
Sumber: data diolah Januari 2020

Berdasarkan dari tabel 4.22 diatas diketahui rata-rata setiap pertanyaan dalam indikator pemanfaatan SLiMS, maka selanjutnya dari beberapa nilai rata-rata diatas kemudian dihitung untuk total nilai rata-rata dari setiap pernyataan menggunakan rumus *grand mean* seperti berikut:

$$Grand\ Mean\ (n) = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pertanyaan}} = \frac{16,87}{5} = 3,37$$

Berdasarkan hasil perhitungan keseluruhan dari indiator jumlah yang digunakan, diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,33, maka dengan demikian peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pada indikator sub variabel pemanfaatan aplikasi SLiMS di perpustakaan SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung dikategorikan **tinggi**, dikarenakan berada pada rentang interval 3,43-4,23.

Diagtam 4.3
Grean Mean Sub Variabel Sikap dan Minat Pengguna



4. Subvariabel Penggunaan SLiMS di Perpustakaan

Pada sub variabel penggunaan terdapat beberapa indikator, yaitu kesulitan dalam mengakses SLiMS, informasi tidak terdapat pada SLiMS, komputer tidak dapat digunakan, dan akses internet yang disediakan di perpustakaan Sekolah SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung yang akan digambarkan dengan lima aspek sebagai berikut :

a. Kesulitan pemustaka dalam mengakses SLiMS

Indikator pertama pada sub variabel kendala dalam penggunaan SLiMS di perpustakaan adalah pemustaka kesulitan dalam mengakses SLiMS. Dari hasil kuesioner yang telah disebar oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.23
Pemustaka kesulitan dalam mengakses SLiMS

No Soal	Anterlatif Jawaban	Bobot nilai	Jumlah Responde (N6)	Nilai Koesioner ($\sum X$)	Mean (X)
16	Selalu	5	0	0	$X = \frac{\sum X}{N}$ $= \frac{154}{62}$ $= 2,48$
	Sering	4	8	32	
	Kadang-Kadang	3	23	69	
	Jarang	2	22	44	
	Tidak Pernah	1	9	9	
	Jumlah		62	154	

Sumber: data diolah Januari 2020

Berdasarkan tabel 4.23 diatas menunjukkan bahwa tanggapan 62 responden terhadap pernyataan “pemustaka kesulitan dalam mengakses aplikasi SLiMS”, ada 0 responden yang memberikan tanggapan Selalu, 8 responden memberikan tanggapan Sering, 23 responden memberikan

tanggapan Kadang-Kadang, 22 responden memberi tanggapan jarang, dan 0 responden yang memberikan tanggapan Tidak Pernah.

Dengan demikian, hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai sebesar 2,48, maka dapat disimpulkan bahwa pemustaka kesulitan dalam mengakses SLiMS dikategorikan **rendah** karena terdapat pada interval **1,81-2,61**.

b. Kebutuhan informasi yang terdapat pada SLiMS

Indikator kedua pada sub variabel kendala dalam penggunaan SLiMS di perpustakaan adalah Kebutuhan informasi yang terdapat pada SLiMS. Dari hasil kuesioner yang telah disebar oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.24
Kebutuhan informasi yang terdapat pada SLiMS

No Soal	Anterlatif Jawaban	Bobot nilai	Jumlah Responde (N6)	Nilai Koesioner (ΣX)	Mean (X)
17	Selalu	5	2	10	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{155}{62}$ $= 2,50$
	Sering	4	6	24	
	Kadang-Kadang	3	23	69	
	Jarang	2	21	42	
	Tidak Pernah	1	10	10	
	Jumlah		62	155	

Sumber: data diolah Januari 2020

Berdasarkan tabel 4.24 diatas menunjukkan bahwa tanggapan 62 responden terhadap pernyataan “informasi yang dibutuhkan pemustaka tidak terdapat pada SLiMS” ada 2 responden yang memberikan

tanggapan Selalu, 6 responden memberikan tanggapan Sering, 23 responden memberikan tanggapan Kadang-Kadang, 21 responden memberi tanggapan jarang, dan 10 responden yang memberikan tanggapan Tidak Pernah.

Dengan demikian, hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai sebesar 2,50, maka dapat disimpulkan bahwa informasi yang dibutuhkan pemusaka tidak terdapat dalam SLiMS dikategorikan **rendah** karena terdapat pada interval **1,81-2,61**.

c. Fasilitas komputer berfungsi dengan baik

Indikator ketiga pada sub variabel kendala dalam penggunaan SLiMS di perpustakaan adalah Fasilitas komputer berfungsi dengan baik. Dari hasil kuesioner yang telah disebar oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.25
Fasilitas komputer berfungsi dengan baik

No Soal	Anterlatif Jawaban	Bobot nilai	Jumlah Responde (N6)	Nilai Koesioner (ΣX)	Mean (X)
18	Selalu	5	9	45	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{208}{62}$ $= 3,35$
	Sering	4	20	80	
	Kadang-Kadang	3	17	51	
	Jarang	2	16	32	
	Tidak Pernah	1	0	0	
	Jumlah		62	208	

Sumber: data diolah Januari 2020

Berdasarkan tabel 4.25 diatas menunjukkan bahwa tanggapan 62 responden terhadap pernyataan “komputer yang digunakan untuk penelusuran berfungsi dengan baik” ada 9 responden yang memberikan tanggapan Selalu, 20 responden memberikan tanggapan Sering, 17 responden memberikan tanggapan Kadang-Kadang, 16 responden memberi tanggapan jarang, dan 0 responden yang memberikan tanggapan Tidak Pernah.

Dengan demikian, hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai sebesar 3,35, maka dapat disimpulkan bahwa komputer yang diunaan untuk mengakses informasi diperpustakaan berfungsi dengan baik dikategorikan **sedang** karena terdapat pada interval **2,62-3,42**.

d. Pustakawan membantu memberikan informai penggunaan SLiMS

Indikator keempat pada sub variabel kendala dalam penggunaan SLiMS di perpustakaan adalah Pustakawan membantu memberikan informai penggunaan SLiMS. Dari hasil kuesioner yang telah disebarkan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.26
Pustakawan membantu memberikan informasi
penggunaan SLiMS

No Soal	Anterlatif Jawaban	Bobot nilai	Jumlah Responde (N6)	Nilai Koesioner (ΣX)	Mean (X)
19	Selalu	5	13	65	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{223}{62}$ $= 3,59$
	Sering	4	22	88	
	Kadang-Kadang	3	16	48	
	Jarang	2	11	22	
	Tidak Pernah	1	0	0	
	Jumlah		62	223	

Sumber: data diolah Januari 2020

Berdasarkan tabel 4.26 diatas menunjukkan bahwa tanggapan 62 responden terhadap pernyataan “pustakawan membantu memberikan informasi penggunaan aplikasi SLiMS” ada 13 responden yang memberikan tanggapan Selalu, 22 responden memberikan tanggapan Sering, 16 responden memberikan tanggapan Kadang-Kadang, 11 responden memberi tanggapan jarang, dan 0 responden yang memberikan tanggapan Tidak Pernah.

Dengan demikian, hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai sebesar 3,59, maka dapat disimpulkan bahwa pustakawan membantu pemustaka dalam menggunakan aplikasi SLiMS dalam menelusur informasi dikategorikan **tinggi** karena terdapat pada interval 3,43-4,23.

e. Fasilitas internet yang cepat dalam pencarian

Indikator kelima pada sub variabel kendala dalam penggunaan SLiMS di perpustakaan adalah Fasilitas internet yang cepat dalam pencarian. Dari hasil kuesioner yang telah disebarkan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.27
Fasilitas internet yang cepat dalam pencarian

No Soal	Anterlatif Jawaban	Bobot nilai	Jumlah Responde (N6)	Nilai Koesioner (ΣX)	Mean (X)
20	Selalu	5	3	15	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{160}{62}$ $= 2,58$
	Sering	4	11	44	
	Kadang-Kadang	3	18	54	
	Jarang	2	17	34	
	Tidak Pernah	1	13	13	
	Jumlah		62	160	

Sumber: data diolah Januari 2020

Berdasarkan tabel 4.27 diatas menunjukkan bahwa tanggapan 62 responden terhadap pernyataan “akses internet yang cepat dalam proses pencarian”, ada 9 responden yang memberikan tanggapan Selalu, 18 responden memberikan tanggapan Sering, 23 responden memberikan tanggapan Kadang-Kadang, 12 responden memberi tanggapan jarang, dan 0 responden yang memberikan tanggapan Tidak Pernah.

Dengan demikian, hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai sebesar 3,38, maka dapat disimpulkan bahwa

akases internet yang disediakan perpustakaan untuk mencari informasi di SLiMS dikategorikan **sedang** karena terdapat pada interval **2,62-3,42**.

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus *mean*, maka peneliti membuat rekapitulasi pada indikator dari 4 pernyataan diatas dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.28
Rekapitulasi Sub Variabel Peggunaan SLiMS di Perpustakaan

Rekapitulasi Sub Variabel Penggunaan SLiMS di Perpustakaan			
No	Pernyataan	Nilai	Keterangan
1.	Pengguna Kesulitan dalam mengakses SLiMS	2,48	Rendah
2.	Informasi yang dicari pemustaka tidak terdapat di SLiMS	2,50	Rendah
3.	Komputer yang digunakan untuk menelusur informasi berfungsi dengan baik	2,56	Rendah
4.	Pusakawan membantu dalam menggunakan aplikasi SLiMS	3,59	Tinggi
5.	Akses internet yang cepat dalam proses pencarian	2.58	Rendah
Jumlah		13,72	
Skor rata-rata $X = 13,72/5 = 2,74$			

Sumber: data diolah Januari 2020

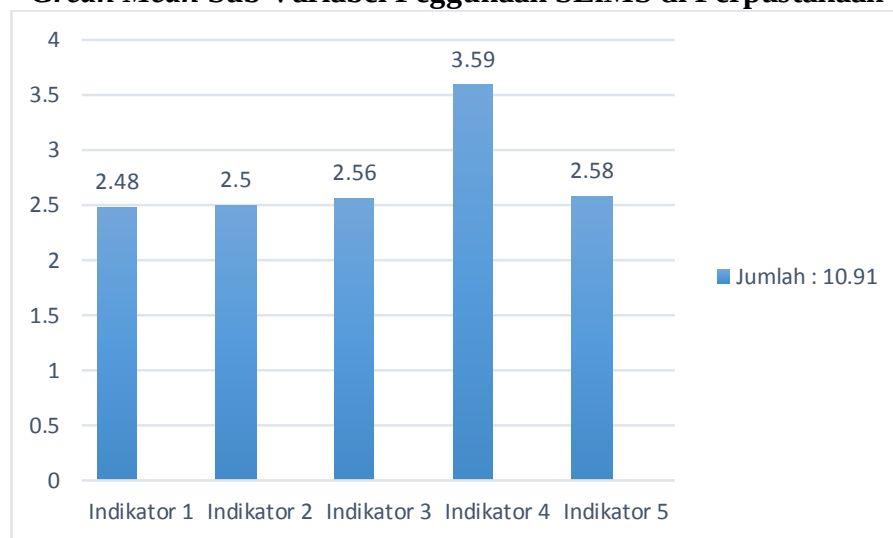
Berdasarkan dari tabel 4.28 diatas diketahui rata-rata setiap pertanyaan dalam indikator kendala dalam penggunaan SLiMS, maka selanjutnya dari beberapa nilai rata-rata diatas kemudian dihitung untuk total nilai rata-rata dari setiap pernyataan menggunakan rumus *grand mean* seperti berikut:

$$Grand\ Mean\ (n) = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pertanyaan}} = \frac{13,72}{5} = 2,74$$

Berdasarkan hasil perhitungan keseluruhan dari indiator jumlah yang digunakan, diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,74, maka dengan demikian peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pada indikator sub variabel

pemanfaatan aplikasi SLiMS di perpustakaan SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung dikategorikan **sedang**, dikarenakan berada pada rentang interval 2,62-3,42.

Diagram 4.4
Grean Mean Sub Variabel Penggunaan SLiMS di Perpustakaan



Untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat penerimaan aplikasi slims sebagai sitem temu kembali informasi di perpustakaan SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung peneliti menggunakan data kuesioner yang sebelumnya telah diberikan dan dijawab oleh responden. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan grand mean, pada setiap rata-rata subvariabel pemanfaatan sistem temu kembali informasi menggunakan aplikasi SLiMS dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.29

Hasil Rekapitulasi Variabel Pemanfaatan SLiMS

Sub Variabel	Pernyataan	Nilai	Keterangan
Pemanfaatan SLiMS di Perpustakaan	Pemanfaatan aplikasi SLiMS	3,19	Sedang
	Menemukan kembali koleksi yang dibutuhkan dengan cepat menggunakan SLiMS	3,24	Sedang

	Pengunaan aplikasi SLiMS lebih bermanfaat dalam pencarian informasi	3,45	Tinggi
	Pencarian informasi menggunakan SLiMS lebih efektif	3,16	Sedang
	Secara keseluruhan, pemustaka lebih suka menggunakan SLiMS dari pada menari di rak.	3,11	Sedang
Jumlah		16,16	
Skor rata-rata $X = 16,16/5 = 3,23$			
Sub Variabel	Pernyataan	Nilai	Keterangan
Kemudahan dalam Penggunaan SLiMS	Penggunaan SLiMS yang lebih mudah dipahami	3,35	Sedang
	Informasi pada aplikasi SLiMS tersedia secara lengkap serta cepat, tepat dan efisien	3,37	Sedang
	SLiMS memberikan gambaran keberadaan koleksi perpustakaan	3,33	Sedang
	Aplikasi SLiMS membantu pemustaka dalam proses pencarian informasi di perpustakaan	3,40	Sedang
	Pencarian informasi menggunakan aplikasi SLiMS lebih mudah	3,33	Sedang
Jumlah		16,80	
Skor rata-rata $X = 16,80/5 = 3,36$			
Sub Variabel	Pernyataan	Nilai	Keterangan
Sikap dan Minat Pengguna	Pemustaka menggunakan aplikasi SLiMS dalam mencari informasi	3,38	Sedang
	Penelusuran informasi dapat dilakukan dengan berbagai kata kunci	3,30	Sedang
	Aplikasi SLiMS mempercepat proses pencarian	3,40	Sedang
	Pemustaka lebih sering menggunakan SLiMS untuk proses pencarian informasi	3,24	Sedang

	Pemustaka merasa senang menggunakan SLiMS	3,53	Tinggi
Jumlah		16,80	
Skor rata-rata $X = 16,87/5 = 3,37$			
Sub Variabel	Butir Pernyataan	Nilai	Keterangan
Penggunaan SLiMS di Perpustakaan	Pengguna Kesulitan dalam mengakses SLiMS	2,48	Rendah
	Informasi yang dicari pemustaka tidak terdapat di SLiMS	2,50	Rendah
	Komputer yang digunakan untuk menelusur informasi berfungsi dengan baik	2,56	Rendah
	Pusakawan membantu dalam menggunakan aplikasi SLiMS	3,59	Tinggi
	Akses internet yang cepat dalam proses pencarian	2.58	Rendah
Jumlah		13,72	
Skor rata-rata $X = 13,72/5 = 2,74$			

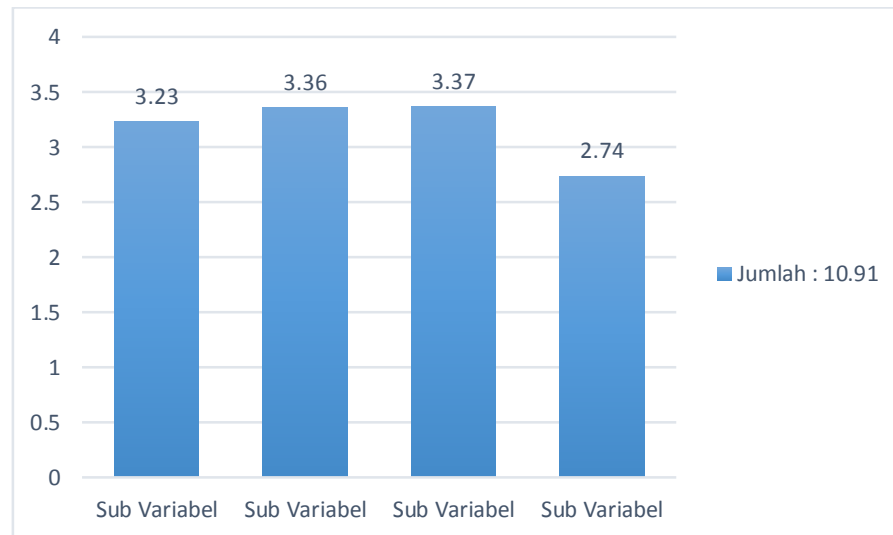
Sumber: data diolah Januari 2020

Setelah diketahui rata-rata dari setiap subvariabel diatas, maka selanjutnya akan dihitung total keseluruhan nilai dengan rumus rumus *grand mean* berikut ini.

$$Grand\ Mean\ (x) = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}} = \frac{12,71}{4} = 3,17$$

Berdasarkan hasil perhitungan keseluruhan dari indikator jumlah yang digunakan, diperoleh rata-rata sebesar 3,17, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat penerimaan aplikasi SLiMS sebagai sistem temu kembali informasi di perpustakaan SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung termasuk dalam katagori **sedang** karena berada pada interval **2,62-3,43**.

Diagram 4.5
Grean Mean Variabel Penerimaan Aplikasi SLiMS



Dengan demikian berdasarkan teori TAM (*Technology Acceptance Model*) dalam penelitian ini yang mana sub variabelnya yaitu sebagai berikut : 1) Indikator pemanfaatan dengan nilai rata-rata 3,23 dikategorikn sedang, 2) Indikator kemudahan dengan nilai rata-rata 3,36 dikategorikan sedang, 3) Indikator sikap dan minat pengguna dengan rata-rata 3,37 dikateorikan sedang, 4) Indikator penggunaan dengan rata-rata 2,74 dikategorikan sedang. Berdasarkan hasil penelitian diatas tentang seberapa tinggi tingkat penerimaan aplikasi SLiMS sebagai proses sistem temu kembali informasi di perpustakaan SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung berdasarkan teori diperoleh nilai rata-rata 3,26 tergolong sedang.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan SLiMS dalam proses temu kembali informasi di perpustakaan telah dimanfaatkan dengan baik oleh pengguna. Namun ada beberapa indikato yang masih emiliki niali rndah dari indikator-indikator lain, yaitu pada indikator penelusuran informasi dengan

berbagai kata kunci dan pada indikator gambaran koleksi di perpustakaan yang memiliki nilai rendah dari indikator lain.

Maka dari itu, diharapkan pengelola lebih memperhatikan lagi penginputan data informasi agar pengguna dapat mengakses informasi dengan berbagai kata kunci yang mereka inginkan. Kemudian ada indikator gambaran keberadaan koleksi pengelola sebaiknya lebih memberikan gambaran secara jelas dimana letak koleksi perpustakaan sehingga pengunjung tidak merasa bingung. Sehingga nantinya pengguna dapat merasa senang dalam menelusur informasi di perpustakaan dengan menggunakan SLiMS.

B. Aspek atau Indikator dalam Penerimaan Aplikasi SLiMS sebagai Sistem Temu Kembali Informasi di Perpustakaan SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung

Untuk menjawab rumusan masalah kedua yang merupakan jawaban dari kuosioner yang telah peneliti sebarakan kepada 62 pemustaka di perpustakaan SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung. Ada beberapa indikator yang memiliki nilai paling rendah diantara indikator lainnya, tetapi itu tidak menjadi tolak ukur pada penelitian ini. Aspek atau indikator yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan lagi pada SLiMS dalam proses temu kembali informasi yang memiliki nilai rendah yang harus ditingkatkan atau dipernaiki untuk mengoptimalkan pemanfaatan SLiMS di perpustakaan, diantara indikator pemanfaatan sistem temu kembali informasi menggunakan aplikasi SLiMS yang lain sehingga erlu adanya perbaikan indikator tersebut yaitu :

Tabel 4.30
Indikator Pemanfaatan Sistem Temu Kembali Menggunakan SLiMS

Sub Variabel	Nilai	Keterangan
Pemanfaatan SLiMS di Perpustakaan	3,23	Sedang
Kemudahan dalam Penggunaan SLiMS	3,36	Sedang
Sikap dan Minat Pengguna	3,37	Sedang
Penggunaan SLiMS di Perpustakaan	2,74	Sedang

Sumber: data diolah Januari 2020

Berdasarkan teori TAM, tingginya penggunaan suatu sistem informasi menandakan bermanfaat dan mudahnya suatu sistem informasi. Seseorang akan memanfaatkan sistem informasi dengan alasan bahwa sistem tersebut akan menghasilkan manfaat bagi dirinya.

Tujuan dari TAM adalah untuk dapat menjelaskan faktor-faktor utama perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan pengguna teknologi informasi itu sendiri. Model ini menggambarkan bahwa pengguna sistem informasi akan dipengaruhi oleh variabel manfaat (usefulness) dan variabel kemudahan pemakaian (ease of use), dimana keduanya memiliki determinan yang tinggi dan validitas yang telah teruji secara empiris. TAM meyakini bahwa penggunaan sistem informasi akan meningkatkan kinerja individu atau organisasi, disamping itu penggunaan sistem informasi tergolong lebih mudah dan tidak memerlukan usaha keras untuk memakainya.

Dari penjelasan teori diatas dapat dipahami bahwa dalam penerimaan teknologi itu sendiri harus memenuhi 4 komponen. Indikator pertama yang perlu ditingkatkan yaitu pada sub variabel penggunaan SLiMS di perpustakaan

yang memperoleh nilai rata-rata 2,74, serta terdapat beberapa indikator pada sub variable penggunaan yaitu pada indikator akses terhadap SLiMS dengan nilai rata-rata 2,48, indikator informasi yang terdapat dalam Slims memperoleh nilai rata-rata 2,50, indikator fasilitas komputer memperoleh nilai rata-rata 2,56, dan indikator fasilitas internet memperoleh nilai 2,58. Perlu diadakannya perbaikan pada indikator-indikator tersebut sebab dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, indikator sub variabel tersebut termasuk dalam kategori **rendah** dengan interval **1,81-2,61**.

Maka dari itu, peneliti mengharapkan agar pengelola perpustakaan menginput data-data yang ada di perpustakaan dengan teliti sehingga pengguna dapat menemukan informasi yang mereka butuhkan. Selain itu, pengelola harus lebih peka dalam memberikan arahan dan informasi dalam penggunaan aplikasi SLiMS sehingga pengguna lebih mudah mengerti serta pahan dalam menggunakan SLiMS. Dengan begitu, pemanfaatan SLiMS dalam proses temu kembali informasi dapat bermanfaat dengan optimal.